

SASTRA LISAN IKO – IKO DAN PAKANNAHAN DI KEPULAUAN SAPEKEN
SUMENEP : ANALISIS STRUKTUR, NILAI, DAN FUNGSI SOSIAL

Oleh
Hendrik Dina Putra, 1512011004

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) Struktur sastra lisan *Iko – Iko* dan *Pakanannah* di Kepulauan Sapeken Sumenep, (2) nilai – nilai yang terkandung dalam sastra lisan *Iko – Iko* dan *Pakanannah* di Kepulauan Sapeken Sumenep, dan (3) fungsi sosial sastra lisan *Iko – Iko* dan *Pakanannah* di Kepulauan Sapeken Sumenep. Penelitian ini dilakukan di daerah Madura, Kepulauan Sapeken, Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deksriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu sastra lisan *Iko – iko* dan *pakanannah* di kepulauan Sapeken Sumenep. Objek penelitian ini adalah struktur, nilai, dan fungsi sosial sastra lisan *Iko – iko* dan *Pakanannah* di Kepulauan Sapeken Sumenep. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, rekaman, mencatat, transkripsi, dan transliterasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara. Analisis data dilakukan dengan mengkaji hasil dokumentasi yang berupa rekaman, teks dan video, dan mentranskripsi data tersebut kumudian mentransliterasikan teks kedalam bahasa Indonesia untuk memproleh data struktur, nilai, dan fungsi sastra lisan *Iko – iko* dan *Pakanannah* tersebut. Dari penelitian yang dilakukan di Kepulauan Sapeken Sumenep dengan menganalisis 6 sastra lisan yaitu 3 sastra lisan *Iko – iko*, dan 3 sastra lisan *Pakanannah*. Struktur sastra lisan *Iko – iko* dan *Pakanannah* dapat disimpulkan bahwa setiap struktur dari 6 cerita tersebut memiliki persamaan dan perbedaan baik struktur tokoh, alur, latar, dan tema. Nilai sastra lisan *Iko – iko* dan *Pakanannah* di Kepulauan Sapeken Sumenep memiliki tiga fungsi yaitu (1) manusia sebagai individu, (2) yaitu nilai manusia sebagai makhluk sosial, (3) yaitu nilai manusia sebagai hamba Tuhan yang Maha Esa. Fungsi sastra lisan *Iko – iko* dan *Pakanannah* di Kepulauan Sapeken Sumenep memiliki empat yaitu yang (1) sebagai hiburan, (2) sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan, (3) sebagai alat pendidikan, (4) sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi anggota kolektifnya.

Kata kunci : Struktur, nilai, dan fungsi sosial sastra lisan *Iko – iko* dan *Pakanannah* Kepulauan Sapeken

ORAL LITERATURE IKO - IKO AND PAKANNAHAN IN SAPEKEN SUMENEP ISLANDS: ANALYSIS OF STRUCTURE, VALUE, AND SOCIAL FUNCTIONS

By

Hendrik Dina Putra, 1512011004

Indonesian Language Education Study Program
faculty of Language and Art
Ganesha University of Education

Abstract

This study aims to describe the (1) Oral literary structure of *Iko – Iko* and *Pakannahan* in Sapeken Sumenep Islands, (2) the values contained in the oral literature of *Iko-Iko* and *Pakannahan* in the Sapeken Sumenep Islands, and (3) social functions of *Iko - iko* and *Pakannahan* in sapeken sumenep islands. This research was conducted in Madura area, Sapeken Island, Sapeken District, Sumenep Provensi Regency, East Java. This research uses qualitative research design with the subject of oral satra *Iko-iko* and *pakannahan* in Sapeken Sumenep Islands. The object of this research is the structure, function, and oral literary value of *Iko – iko* and *Pakannahan* in Sapeken Sumenep Islands. Data collected by observation methods, interviews, recordings, notes, transcriptions, and translations. The instruments used in this study are observation guidelines and interview guidelines. Data Analysis is done by reviewing the results of the documentation in the form of recordings, texts and videos, and detailing the data transliteration of data in Indonesian to obtain the data structure, values, and functions of oral literature *Iko - iko* and *Pakannahan*. From the research conducted in Sapeken Sumenep Islands by analyzing 6 oral literature, namely 3 oral literature *Iko - iko*, and 3 oral literature *Pakannahan*. The oral literary structure of *Iko – iko* and *Pakannahan* can be concluded that each structure of the 6 stories has similarities and differences both character structure, plot, background, and theme. Oral literary value of *Iko - iko* and *Pakannahan* in Sapeken Sumenep Islands has three functions, namely (1) human beings as individuals, (2), human value as a social form, (3) the value of man as a servant of God. Oral literary functions of *Iko - iko* and *Pakannahan* in the Sapeken Sumenep Islands have four functions, namely that ((1) as entertainment, (2) as pranata institutions and culture, (3) as a means of education, (4) as a means of coercion and superintendent so that the norms of society are always adhered to by its collective members.

Keywords: Structure, value, and social functions of oral literature *Iko – iko* and *Pakannahan* Sapeken Islands